

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK CUTI
MELAHIRKAN DAN MENYUSUI BAGI PEKERJA
PEREMPUAN BERBASIS PRINSIP KEADILAN GENDER**



Diajukan oleh

AKHMAD TAHRIANSYAH

NIM. 2420215310016

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK CUTI
MELAHIRKAN DAN MENYUSUI BAGI PEKERJA
PEREMPUAN BERBASIS PRINSIP KEADILAN GENDER**



Diajukan oleh

AKHMAD TAHRIANSYAH

NIM. 2420215310016

**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK CUTI
MELAHIRKAN DAN MENYUSUI BAGI PEKERJA
PEREMPUAN BERBASIS PRINSIP KEADILAN GENDER**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan oleh

AKHMAD TAHRIANSYAH

NIM. 2420215310016

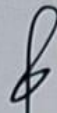
**PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2026

**Judu Tesis : KEWENANGAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DAERAH DALAM PENGAWASAN PENETAPAN UPAH
MINIMUM BERDASARKAN PRINSIP OTONOMI
DAERAH**

**Nama : Taufik Rahman
NIM : 2420215310069**

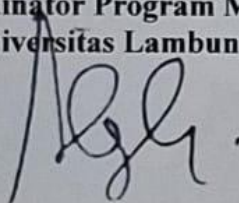
**Disetujui,
Pembimbing**



**Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002**

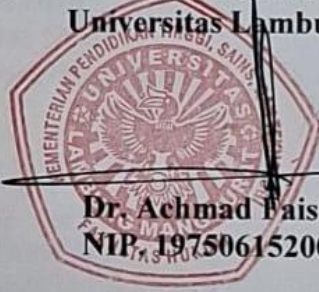
Diketahui,

**Koordinator Program Magister Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004**

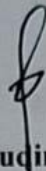
**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001**

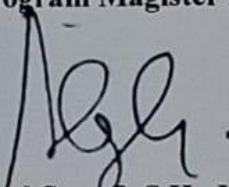
**Tesis ini
Telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal....**

Pembimbing



**Dr. Sapruhin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002**

**Disahkan oleh
Koordinator Program Magister Hukum**



**Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H.
NIP. 19720208 199903 1 004**

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H
NIP. 197506152003121001**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

diberikan kepada :

AKHMAD TAHRIANSYAH

NIM 2420215310016

**MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Judul Tesis :

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK CUTI MELAHIRKAN DAN
MENYUSUI BAGI PEKERJA PEREMPUAN BERBASIS PRINSIP KEADILAN
GENDER**

Telah dideteksi tingkat plagiasinya sebesar : 19%
sesuai dengan kriteria teloransi $\leq$ 20% dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 14 September 2026

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Hl Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

Dr. Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal.....

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Suprpto, S.H., M.H.

Anggota : Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Tahriansyah

NIM : 2420215310016

Program Studi : Magister Hukum

Konsentrasi : Hukum Ekonomi

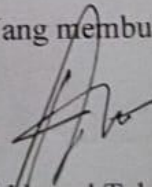
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 15 April 2026

Yang membuat pernyataan



Akhmad Tahriansyah

NIM. 2420215310016

TAHRIANSYAH, AKHMAD. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK CUTI MELAHIRKAN DAN MENYUSUI BAGI PEKERJA PEREMPUAN BERBASIS PRINSIP KEADILAN GENDER. Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 110 Halaman.

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pekerja perempuan memiliki fungsi biologis reproduksi yang menimbulkan kebutuhan perlindungan khusus dalam hubungan kerja, khususnya terkait hak cuti melahirkan dan hak menyusui. Dalam sistem hukum Indonesia, hak tersebut telah diakui melalui berbagai peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan kesehatan, termasuk Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Namun demikian, dalam praktik masih ditemukan berbagai persoalan, seperti ketidaksinkronan norma antar peraturan, lemahnya pengawasan, serta adanya perlakuan diskriminatif terhadap pekerja perempuan yang menjalani cuti melahirkan atau membutuhkan waktu untuk menyusui. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengakuan normatif belum sepenuhnya menjamin perlindungan hukum yang adil dan berperspektif gender. Hak cuti melahirkan dan hak menyusui seharusnya dipahami bukan sekadar sebagai hak administratif, melainkan sebagai hak reproduktif dan hak dasar pekerja perempuan yang berkaitan dengan kesehatan, martabat, serta perlindungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana konstruksi perlindungan hukum terhadap hak tersebut serta sejauh mana pengaturan hukum yang berlaku telah mencerminkan prinsip keadilan gender.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadap hak cuti melahirkan dan hak menyusui bagi pekerja perempuan berdasarkan prinsip keadilan gender, serta menilai apakah pengaturan hukum yang berlaku telah menjamin keadilan dalam pemenuhan hak tersebut. Penelitian ini memiliki kegunaan teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan doktrin hukum ketenagakerjaan, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai perlindungan hak reproduksi pekerja perempuan melalui pendekatan keadilan gender serta integrasi antara hukum ketenagakerjaan dan hukum kesehatan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pembentuk undang-undang dan pemerintah dalam menyempurnakan kebijakan hukum terkait perlindungan pekerja perempuan, serta menjadi pedoman bagi pemberi kerja dan aparat penegak hukum dalam menerapkan norma secara lebih konsisten dan adil. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hukum pekerja perempuan mengenai hak-haknya sehingga mendorong terciptanya hubungan industrial yang lebih manusiawi dan berkeadilan gender.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif

dengan sifat preskriptif. Penelitian hukum normatif dilakukan dengan menelaah hukum sebagai norma yang tertulis dalam peraturan perundang-undangan dan sebagai konsep yang berkembang dalam doktrin hukum. Sifat preskriptif berarti bahwa penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan hukum yang berlaku, tetapi juga memberikan penilaian normatif mengenai apakah hukum tersebut telah memenuhi prinsip keadilan, kepastian hukum, dan kemanfaatan, serta merumuskan rekomendasi mengenai bagaimana hukum seharusnya dikembangkan. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Pendekatan perundang-undangan dilakukan dengan menelaah secara sistematis berbagai regulasi yang mengatur hak cuti melahirkan dan hak menyusui, baik dalam bidang ketenagakerjaan maupun kesehatan. Pendekatan konseptual dilakukan dengan merujuk pada teori perlindungan hukum dan teori keadilan gender sebagai kerangka analisis. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier, yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif normatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara normatif hukum Indonesia telah mengakui hak cuti melahirkan dan hak menyusui sebagai bagian dari perlindungan terhadap pekerja perempuan, namun pengaturannya masih menghadapi beberapa kelemahan. Pertama, masih terdapat ketidaksinkronan dan kekaburan norma antara hukum ketenagakerjaan dan hukum kesehatan, khususnya dalam pengaturan teknis pelaksanaan dan jaminan pemenuhan hak menyusui di tempat kerja. Kedua, pengaturan yang ada cenderung berorientasi pada pengakuan formal, tetapi belum sepenuhnya menjamin keadilan substantif bagi pekerja perempuan, terutama dalam konteks perlindungan dari diskriminasi, pemutusan hubungan kerja, atau penurunan kesempatan karier akibat penggunaan hak reproduktif. Ketiga, prinsip keadilan gender belum secara eksplisit dijadikan dasar dalam perumusan norma, sehingga perlindungan yang diberikan belum sepenuhnya sensitif terhadap kerentanan struktural yang dialami pekerja perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya harmonisasi regulasi antara hukum ketenagakerjaan dan hukum kesehatan, penguatan norma yang berperspektif keadilan gender, serta peningkatan mekanisme pengawasan dan penegakan hukum guna memastikan bahwa hak cuti melahirkan dan hak menyusui benar-benar terlindungi secara adil dan efektif.

TAHRIANSYAH, AKHMAD. 2026. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK CUTI MELAHIRKAN DAN MENYUSUI BAGI PEKERJA PEREMPUAN BERBASIS PRINSIP KEADILAN GENDER Program Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 110 Halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Cuti Melahirkan, Prinsip Keadilan Gender

Penelitian ini berjudul Perlindungan Hukum terhadap Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui bagi Pekerja Perempuan Berdasarkan Prinsip Keadilan Gender. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap hak cuti melahirkan dan hak menyusui bagi pekerja perempuan serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip keadilan gender. Penelitian ini memiliki kegunaan teoretis dalam memperkaya doktrin hukum ketenagakerjaan berperspektif gender dan kegunaan praktis sebagai rujukan dalam perumusan kebijakan serta penegakan hukum ketenagakerjaan. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan sifat preskriptif melalui pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual, menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif normatif.

Hasil penelitian terhadap rumusan masalah pertama menunjukkan bahwa hak cuti melahirkan dan hak menyusui telah diakui dalam sistem hukum ketenagakerjaan dan kesehatan di Indonesia sebagai bagian dari hak reproduktif dan hak dasar pekerja perempuan. Namun demikian, konstruksi perlindungan hukum tersebut masih menghadapi kendala berupa ketidaksinkronan norma, kekaburan pengaturan teknis, serta lemahnya mekanisme pengawasan yang berimplikasi pada belum optimalnya perlindungan hukum bagi pekerja perempuan.

Terhadap rumusan masalah kedua, penelitian ini menemukan bahwa pengaturan hukum yang berlaku belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keadilan gender secara substantif. Meskipun terdapat pengakuan formal atas hak tersebut, perlindungan yang diberikan masih belum sepenuhnya sensitif terhadap kerentanan struktural pekerja perempuan, sehingga diperlukan harmonisasi regulasi, penguatan norma berperspektif gender, serta peningkatan efektivitas penegakan hukum guna menjamin keadilan yang lebih nyata dan komprehensif.

TAHRIANSYAH, AKHMAD. 2026. LEGAL PROTECTION OF MATERNITY LEAVE AND BREASTFEEDING RIGHTS FOR FEMALE WORKERS BASED ON THE PRINCIPLE OF GENDER JUSTICE. Master of Laws Program, Faculty of Law, Lambung Mangkurat University. Supervisor: Dr. Saprudin, S.H., LL.M., 110 pages.

ABSTRACT

Keywords: Legal Protection, Maternity Leave, Principle of Gender Justice

This research is entitled Legal Protection of Maternity Leave and Breastfeeding Rights for Female Workers Based on the Principle of Gender Justice. The study aims to analyze the legal protection of maternity leave and breastfeeding rights for female workers and to examine whether the existing legal framework reflects the principle of gender justice. The research provides theoretical contributions to the development of gender-sensitive labor law doctrine and practical benefits as a reference for policy formulation and labor law enforcement. This study employs normative legal research with a prescriptive character, using statutory and conceptual approaches. Primary, secondary, and tertiary legal materials are analyzed through qualitative normative analysis.

Regarding the first research problem, the findings indicate that maternity leave and breastfeeding rights are recognized within Indonesia's labor and health law systems as reproductive rights and fundamental rights of female workers. However, the construction of legal protection still faces challenges, including regulatory inconsistencies, unclear technical provisions, and weak supervisory mechanisms, resulting in suboptimal protection for female workers.

Concerning the second research problem, the study reveals that the existing legal regulations have not fully embodied substantive gender justice. Although formal recognition of such rights exists, the protection framework remains insufficiently responsive to the structural vulnerabilities faced by female workers. Therefore, regulatory harmonization, strengthening of gender-sensitive norms, and improved law enforcement mechanisms are necessary to ensure more comprehensive and substantive justice.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perlindungan Hukum terhadap Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui bagi Pekerja Perempuan Berbasis Prinsip Keadilan Gender” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang Terhormat dan Sangat Terpelajar Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan izin, dukungan akademik, serta fasilitas selama proses studi dan penyusunan tesis ini berlangsung.
2. Yang Terhormat dan Terpelajar Bapak Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah membimbing dan memberikan arahan administratif dan akademik secara berkelanjutan demi kelancaran studi penulis.
3. Yang Terhormat dan Terpelajar Bapak Dr. Saprudin, S.H. LL.M., selaku Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan komitmen akademik telah membimbing penulis dalam proses penyusunan tesis.
4. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, atas ilmu pengetahuan, pengalaman, serta motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan, yang menjadi landasan intelektual dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah menjadi mitra diskusi, berbagi informasi, dan memberi semangat selama proses penulisan dan studi berlangsung.

6. Seluruh staf administrasi di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, atas pelayanan yang cepat, ramah, dan profesional dalam membantu segala keperluan akademik penulis.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum ketenagakerjaan dan perlindungan hak pekerja perempuan berbasis prinsip keadilan gender.

Banjarmasin, April 2026

Penulis,

Akhmad Tahriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS.....	
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
ABSTRAK	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian	25
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan	31
 BAB II PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK CUTI MELAHIRKAN DAN MENYUSUI BAGI PEKERJA PEREMPUAN BERDASARKAN PRINSIP KEADILAN GENDER.....	 32
A. Konstruksi Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui sebagai Hak Reproduksi dan Hak Dasar Pekerja Perempuan.....	 32
B. Perwujudan Prinsip Keadilan Gender dalam Pengaturan dan Pelaksanaan Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui.	 46
C. Tanggung Jawab Pemberi Kerja dan Negara dalam Menjamin Perlindungan Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui secara Berkeadilan Gender.....	 59

BAB III KEADILAN DALAM PENGATURAN PEMENUHAN HAK CUTI MELAHIRKAN DAN MENYUSUI BAGI PEKERJA PEREMPUAN.....	74
A. Keadilan Substantif dalam Pengaturan Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui bagi Pekerja Perempuan.....	74
B. Keseimbangan Hak dan Kewajiban dalam Pengaturan Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui.....	89
C. Peran Negara dalam Mewujudkan Keadilan atas Pemenuhan Hak Cuti Melahirkan dan Menyusui.....	98
BAB IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	